

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara real Islam adalah Agama yang universal, yang mengajarkan kepada manusia mengenai berbagai aspek kehidupan, baik *duniawi* maupun *ukharawi*. Salah satu diantara ajaran Islam adalah kewajiban berdakwah kepada setiap muslim untuk ditujukan kepada seluruh manusia. Baik orang yang telah muslim maupun kepada orang-orang yang belum beragama, sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Ali-Imran ayat 104 yaitu:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ
الْمُفْلِحُونَ

*Dan hendaklah ada sebahagian antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.*¹

Berdasarkan kandungan ayat diatas jelaslah siapa saja bisa menjadi pendakwah untuk mengarahkan manusia menuju jalan yang lurus. Dakwah yang dimaksud adalah mengajak, menyeru dan memanggil manusia secara keseluruhan baik laki-laki maupun perempuan, tua atau muda agar menaati segala perintah dan menjauhi segala larangan Allah Swt yang diembankan kepadanya serta

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemah an nafi*(Yogyakarta: Crimea Pustaka International, 2016), h 394

mempunyai pendirian yang kokoh berpegang dengan *Al-Qur'an* dan *Al-Hadis* untuk menjadikan hidup bahagia dunia maupun akhirat.

Dan sabda Rasulullah SAW mengenai anjuran untuk berdakwah:

عن أبي مسعود عقبة بن عمرو الأنصاري البديري رضي الله عنه قال رسول الله

صلى الله عليه وسلم مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه مسلم)²

Dari hadist tersebut menjelaskan bahwa Orang-orang yang mengemban dakwah mengajak seluruh umat manusia agar berkometmen menaati segala perintah Allah SWT dan konseksten menjauhi larangannya tidak bakalan rugi karena akan mendapatkan pahala sepertimana orang yang didakwahnya (Mad'u).

Ahmad Ghalwasy mengatakan dakwah adalah sebagai pengetahuan yang dapat memberikan segenap usaha yang bermacam-macam, yang mengacu kepada upaya menyampaikan ajaran islam kepada seluruh manusia yang mencakup *akidah, syariah, dan akhlak*.³

Adapun tujuan program dakwah tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang dibawakan oleh seorang Da'i untuk menjadikan hidup senang di dunia maupun akhirat kelak.

Majelis Taklim adalah lembaga pendidikan non formal Islam yang memiliki kurikulum sendiri, diselenggarakan secara berkala dan teratur dan diikuti oleh

² Al imam Muslim, *Sahih Muslim* (Lebanon: Dar Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2011), Juz ke 1, h. 237

³ Faizah dan lalu Muchsin Efendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta: Kencana, 2006), Cet Ke-1, h.6

jama'ah yang relatif banyak, dan bertujuan untuk mengajak masyarakat agar mengembangkan hubungan yang santun dan serasi antara manusia dengan Allah Swt.⁴

Secara strategis Majelis Takim menjadi sarana dakwah dan *tabligh* yang Islami coraknya yang berperan sentral pada meningkatkan kualitas hidup umat Islam sesuai dengan tuntunan ajaran Islam. Di samping itu guna menyadarkan umat Islam dalam rangka menghayati dan mengamalkan ajaran Agamanya yang kontekstual kepada lingkungan hidup sosial, budaya dan alam sekitar, sehingga menjadikan *Ummatan Washatan* yang meneladani ummat Islam.

Masyarakat di Desa Handil Babirik pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani. Ilmu Agama yang mereka dapatkan hanya sebatas pengetahuan di sekolah karena mereka kebanyakan berpendidikan Umum seperti SMP dan SMA tidak heran juga mereka masih sangat awam terhadap agama Mereka. Namun pada hakekatnya mereka kurang mengetahui ajaran Agama Islam dengan baik karena pengetahuan agama yang kurang maksimal.

Salah satu Majelis Taklim yang ada di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut adalah Majelis Taklim *Al-Mubarak*. Majelis Taklim *Al-Mubarak* adalah sebuah organisasi keagamaan yang menyelenggarakan berbagai kegiatan keagamaan. Dari observasi awal penulis mengetahui Majelis Taklim tersebut dilaksanakan setiap malam selasa setelah shalat Isya, dimana jamaah yang megikuti bukan hanya warga yang berdomisili di Desa Handil Babirik, namun banyak pula warga yang berdatangan berasal dari warga tetangga

⁴ Nurul Huda, *Pedoman Mejlis Ta'lim*, (Jakarta: Kodi DKI Jakarta, 1990), h.5

desa untuk mengikuti kegiatan, baik dari kalangan anak muda, remaja, dewasa dan orang tua laki-laki maupun perempuan, untuk ikut menghadiri dan meramaikan acara pengajian tersebut yang dilaksanakan oleh Majelis Taklim *Al-Mubarak*.

Majelis Taklim *Al-Mubarak* di pimpin oleh KH. Abdul Syukur dia adalah salah satu ulama yang tersohor di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kabupaten Tanah Laut dengan keilmuannya terutama tentang permasalahan Agama. KH. Abdul Syukur dikenal masyarakat sekitar dinilai memiliki daya tarik tersendiri serta mempunyai sifat-sifat yang terpuji dan memiliki ilmu pengetahuan yang luas tentang permasalahan Agama.

Dengan adanya Majelis Taklim *Al-Mubarak* yang dipimpin oleh KH. Abdul Syukur merupakan organisasi/lembaga dakwah yang menjadi wadah sebagai wujud upaya untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat khususnya masyarakat Desa Handil Babirik dan masyarakat sekitar pada Umumnya sehingga menguatkan nilai religius dan pemahaman Ajaran Islam untuk meghadapi perkembangan zaman dari masa ke-masa.

Dari uraian diatas peneliti merasa tertarik dalam mengetahui Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak* sebagai objek penelitian karena Majelis Taklim ini merupakan lembaga dakwah sebagai wadah Ilmu pengetahuan non formal bagi masyarakat untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mengenai Ajaran Islam. Sehingga akan terbentuk masyarakat yang taat beribadah dan semakin kuat Iman dan Taqwa kepada Allah SWT. Karena itulah penulis

tertarik untuk menuangkan ke dalam Skripsi yang berjudul “Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut”.

B. Rumusan Masalah

Masalah yang penulis teliti yang dirumuskan sebagai berikut:

1. Apa saja Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut?
2. Bagaimana proses pelaksanaan Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut?
3. Faktor-Faktor apa saja yang membuat masyarakat tertarik untuk berhadir di Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Agar mengetahui apasaja Aktivitas Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.
2. Agar mengetahui Bagaimana proses Aktivitas Keagamaan Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.
3. Agar mengetahui Faktor-faktor yang menjadikan masyarakt tertarik untuk berhadir di Majelis Taklim *Al-Mubarak* di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut.

D. Signifikasi Penelitian

1. Sebagai sumber bagi semua pihak yang terlibat langsung terlebih lagi bagi peneliti, masyarakat sekitar maupun ulama untuk terus konseksten mengikuti aktivitas keagamaan di Majelis Taklim *Al-Mubarak* serta menciptakan lingkungan yang memahami tentang permasalahan Agama Islam.
2. Mengetahui lebih mendalam tentang aktivitas keagamaan serta proses kegiatan Majelis Taklim *Al-Mubarak*.
3. Penelitian ini agar dapat dijadikan refirinsi bagi semua kalangan yang memerlukanya untuk menujung pengetahuan dan informasi
4. Untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin pada umumnya dan perpustakaan Fakultas Dakwah khususnya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap judul skripsi , maka penulis merasa perlu untuk menerangkan beberapa Islitah yang erat kaitannya dengan penulisan skripsi ini yaitu:

1. Aktivitas Keagamaan

Aktivitas adalah suatu pekerjaan yang dilaksanakan. Sedangkan keagamaan adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan agama. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa aktivitas keagamaan adalah bentuk usaha yang dilaksanakan untuk mewujudkan atau mengaplikasikan

iman kedalam bentuk suatu perilaku Keagamaan dalam kehidupan sosial masyarakat sehari-hari seperti perkumpulan keagamaan.

2. Majelis Taklim

Majelis Taklim yang penulis maksud adalah Majelis Taklim *Al-Mubarak*. Majelis Taklim *Al-Mubarak* merupakan salah satu Majelis Taklim yang ada di Desa Handil Babirik Kec. Bumi Makmur Kab. Tanah Laut yang dipimpin oleh KH. Abdul Syukur. Bukan hanya masyarakat desa tersebut yang menghadiri tetapi masyarakat desa sekitar juga ikut berpartisipasi karena antusias mereka ikut untuk menambah kecintaan mereka terhadap Ilmu Agama.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang menjadi bahan acuan dalam penelitian Aktivitas Keagamaan mejelis taklim sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Barkati mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Antasari Banjarmasin yang berjudul Aktivitas Dakwah Islamiyah Desa Karang Intan di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Penelitian yang menggunakan penelitian lapangan ini menggali bentuk-bentuk kegiatan dakwah serta tanggapan masyarakat dengan kegiatan yang dilakukan di Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.
2. Selanjutnya, Penelitian skripsi oleh Muhammad Hilman Zakir Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari

Banjarmasin, yang berjudul *Aktivitas Dakwah Islamiyah KH Zainuddin Rais pada Majelis Taklim Nurul Mu'minin di Desa Manarap Kabupaten Banjar*. Skripsi yang menggunakan penelitian kualitatif ini meneliti aktivitas dakwah KH Zainuddin Rais serta metode, media dan materi yang digunakan beliau ketika berdakwah.

3. Skripsi M.Muhadi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang dengan judul *Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam (Studi Tentang Aktivitas Dakwah di Masjid Agung Jawa Tengah)* penelitian ini meliputi tentang aktivitas dakwah Islam di masjid agung Jawa Tengah yang mana memiliki banyak kegiatan yang terhimpun dalam bidang-bidang diantaranya bidang peribadatan dan bidang pendidikan.
4. Yang terakhir skripsi Ahmad Syahdid (2016) Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Aantasari Banjarmasin tentang *Aktivitas Keagamaan pada Majelis Taklim Nurul Muhibbin Kec. Barabai Kab. Hulu Sungai Tengah* melakukan aktivitas pembacaan syair maulid habsy, pengajian rutin, pengajian bulan ramadan dan kegiatan hari besar Islam.

Penelitian yang telah disebutkan diatas memiliki kemiripan dengan penelitian yang akan penulis teliti. Namun yang menjadi pembedanya adalah penulis menghubungkan Aktivitas Keagamaan dengan Ibadah baik yang berhubungan dengan ibadah *gairu mahdah* dan bersifat Dakwah yang jelas tempatnya berbeda.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan akan penulis sajikan dalam lima bab, yaitu:

BAB I Pendahuluan yang memuat latar belakang, fokus masalah tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian Teori berkenaan aktivitas keagamaan, tujuan aktivitas keagamaan, bentuk-bentuk aktivitas keagamaan, faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku aktivitas keagamaan, Komunikasi Keagamaan.mejelis taklim, tujuan majelis taklim, peran majelis taklim,

BAB III Metode penelitian meliputi jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel data dan sumber data, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengolahan data dan analisis data , prusedur penulisan.

BAB IV Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan , memuat gambaran umum lokasi penelitian, penyajian, data sumber data, dan analisis data.

BAB V Penutup yang berisi simpulan dan saran.